

**NURSING CARE FOR CHILD B. WITH BRONCHITIS IN MELATI  
ROOM OF SLEMAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

Yuliana Fajarsari<sup>1)</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>2)</sup>, Yusniarita<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta  
Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta  
E-mail : [yulianafajar99@gmail.com](mailto:yulianafajar99@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Bronchitis is an infectious disease of the respiratory tract that attacks the bronchi. The prevalence of bronchitis according to the Health Profile of Sleman Regency in 2020 ranks 7<sup>th</sup> with a total of 45,586 cases. Bronchitis that is not treated properly can lead to serious illness such as pneumonia and Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). In this case, nurses have a role and responsibility to provide quality nursing care services. **Objectives:** Provide nursing care to patient An. B with bronchitis in the Melati Room of Sleman Regional General Hospital. **Method:** This nursing care uses a case study method on one patient by applying the nursing process including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation with data analysis according to complaints or problems experienced by patients. **Results:** Based on the studies that have been carried out, it was obtained data that the patient complained of fever, cough for 5 days, there was phlegm, and had no defecated for 3 days. The nursing diagnoses found were hyperthermia, ineffective airway clearance, risk of constipation, and risk of infection. Interventions taken to overcome these nursing problems are hyperthermia management, temperature regulation, airway management, respiration monitoring, constipation prevention and infection prevention. The nursing implementation carried out were warm compresses, chest physiotherapy, abdominal massage, and applying five-moment hand washing. **Conclusion:** Nursing care for child with bronchitis can be carried out properly because it is supported by cooperative and cooperative families so that nursing problems are resolved according to the established outcome criteria.

**Keywords:** Nursing Care, Child, Bronchitis

- <sup>1)</sup> Student of Nurse Professional Education of Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta
- <sup>2)</sup> Lecturer Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta
- <sup>3)</sup> Lecturer Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta

## **ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. B DENGAN BRONKITIS DI RUANG MELATI RSUD SLEMAN**

Yuliana Fajarsari<sup>1)</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>2)</sup>, Yusniarita<sup>3)</sup>  
<sup>1)2)3)</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jalan Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta  
E-mail : [yulianafajar99@gmail.com](mailto:yulianafajar99@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Bronkitis merupakan salah satu penyakit infeksi pada saluran pernapasan yang menyerang bronkus. Prevalensi penyakit bronkiitis menurut Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020 menempati urutan ke-7 dengan jumlah kasus sebanyak 45.586 kasus. Bronkitis yang tidak dilakukan penanganan dengan baik dapat menyebabkan penyakit yang serius seperti pneumonia dan Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK). Dalam hal ini perawat memiliki peranan dan tanggung jawab untuk memberikan layanan asuhan keperawatan yang berkualitas. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan pada pasien An. B dengan Bronkitis di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. **Metode:** Asuhan keperawatan ini menggunakan metode studi kasus pada satu orang pasien dengan menerapkan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan analisa data sesuai dengan keluhan atau permasalahan yang dialami pasien. **Hasil:** Berdasarkan pengkajian yang sudah dilakukan didapatkan data bahwa pasien mengeluh demam, batuk sudah 5 hari, ada dahak, dan belum BAB selama 3 hari. Diagnosa keperawatan yang ditemukan yaitu hipertermia, bersihan jalan napas tidak efektif, risiko konstipasi, dan risiko infeksi. Intervensi yang diambil untuk mengatasi masalah keperawatan tersebut yaitu manajemen hipertermia, regulasi temperatur, manajemen jalan napas, pemantauan respirasi, pencegahan konstipasi dan pencegahan infeksi. Pelaksanaan keperawatan yang dilakukan yaitu kompres hangat, fisioterapi dada, masase abdomen, dan menerapkan cuci tangan lima momen. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan pada anak dengan bronkitis dapat dilaksanakan dengan baik karena didukung oleh keluarga yang kooperatif dan mau bekerja sama sehingga masalah keperawatan teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan.

**Kata Kunci :** Asuhan Keperawatan, Anak, Bronkitis

<sup>1)</sup> Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3)</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta